

Received:  
21 November 2023

**Article History**  
Revised:  
28 November 2023

Accepted:  
8 Desember 2023

DOI:xxxxx

Available Online: 2023-12-27

## **ANALISIS KOMPETENSI PADA MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA DALAM PERSPEKTIF RANAH KOGNITIF PADA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)**

Rina Rizki Amalia<sup>1\*</sup>, Emiliya Fatmawati<sup>2</sup>, Samsudin<sup>3</sup>, Zakiyah Nurul Hidayah<sup>4</sup>

Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

E-mail: [rinarizki0510@gmail.com](mailto:rinarizki0510@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [emiliyafatmawati858@gmail.com](mailto:emiliyafatmawati858@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[samsudin2426@gmail.com](mailto:samsudin2426@gmail.com)<sup>3</sup>, [zakiyahnurulh@gmail.com](mailto:zakiyahnurulh@gmail.com)<sup>4</sup>

\*Corresponding Author

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis kompetensi pada modul pengajaran kurikulum mandiri dari perspektif domain kognitif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dari hasil penelitian ini, dapat diidentifikasi berbagai tingkatan kognitif dan kemampuan internalnya yang ditampung oleh guru dalam modul ajar yang mereka siapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya seperangkat kompetensi adalah seperangkat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Seperangkat kompetensi ini mencakup domain kognitif dan non-kognitif. Kompetensi yang mencakup domain kognitif dicapai oleh siswa dari level C1 hingga C6 sehingga pembelajaran dalam kurikulum mandiri mampu mengakomodasi aspek HOTS. Namun, berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa tidak semua tema atau topik dapat mengarah pada pencapaian aspek HOTS. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa konsep HOTS dapat dicapai dalam mata pelajaran bahasa Indonesia namun tidak dapat dicapai dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini terjadi karena mata pelajaran IPA lebih rumit dibandingkan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia.

**Kata Kunci: Kognitif, Kompetensi, Madrasah Ibtidaiyah, Modul Pengajaran**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang diselenggarakan oleh setiap satuan pendidikan termasuk di dalamnya adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) didasari oleh kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah. Saat ini, sejak tahun pelajaran 2022/2023 pemerintah sedang memberlakukan kurikulum merdeka. Pada MI, implementasi kurikulum merdeka didasari oleh Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia

nomor 347 Tahun 2022 tentang Kurikulum Merdeka (Indonesia, 2022). Melalui implementasi kurikulum merdeka, para guru MI dapat melakukan berbagai inovasi pembelajaran guna menghasilkan keunggulan sesuai dengan kekhasannya. Diakui ataupun tidak, pada era society 5.0 sekarang ini para guru di MI dituntut untuk mampu mempersiapkan siswa untuk memiliki seperangkat kompetensi yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran abad 21 yang meliputi kompetensi 4 C, yaitu *critical thinking, creativity, communication and collaboration* (Khusni et al., 2022). Untuk bisa mencapai keempat kompetensi tersebut maka kegiatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka dilakukan dengan mengarah pada pencapaian *High Order Thinking Skill* atau HOTS (Nurhayati, N., & Fairuz, 2023).

Pada semua level HOTS dalam level kognitif mulai dari C1 yaitu pengetahuan, C2 yaitu pemahaman, C3 yaitu aplikasi, C4 yaitu analisis, C5 yaitu sintesis, dan hingga C6 yaitu evaluasi bisa tercapai (Wahyuningtyas et al., 2022). HOTS pertama kali dikemukakan oleh seorang penulis sekaligus Associate Professor dari Dusquance University bernama Susan M Brookhart dalam bukunya yang berjudul *How to Assess Higher-order Thinking Skills in Your Classroom*. Ia mendefinisikan HOTS sebagai metode untuk mentransfer pengetahuan, berpikir kritis, dan memecahkan permasalahan. HOTS diyakini bisa dijadikan sebagai strategi yang digunakan untuk menjawab berbagai persoalan yang ditimbulkan dari globalisasi dan eksistensi pendidikan nasional yang dituntut untuk mampu beradaptasi dengan masa depan dan dunia internasional (Putra, D. S., Zain, M. S., & Subiantoro, 2019).

Kunci untuk mencapai tingkatan HOTS melalui kegiatan pembelajaran sehingga guru mempunyai peran yang penting dalam upaya menjadikan siswa mampu berada pada level HOTS. Permasalahan utama yaitu guru belum mengetahui bagaimana cara mengajarkan pembelajaran menuju HOTS (Hidayati, 2018). Faktanya, HOTS pun menjadi konsep yang tidak boleh diabaikan oleh para guru ketika hendak menyusun rencana pembelajaran. Pada dasarnya dalam rencana pembelajaran, para guru menetapkan seperangkat kompetensi yang hendak dicapai oleh siswa. Seperangkat kompetensi pada dasarnya yang menjadi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. Jika dihadapkan dengan konsep HOTS maka tujuan pembelajaran yang disusun oleh guru dalam rencana pembelajaran atau yang dalam kurikulum merdeka disebut juga dengan istilah modul ajar harus mengakomodir keenam level kognitif mulai dari C1 hingga C6.

Tingkatan kemampuan berpikir soal akan mengikuti taksonomi kognitif dari bloom. Taksonomi ialah suatu rangka untuk berpikir khusus. Taksonomi Bloom ini dikenalkan oleh Benyamin S. Bloom yaitu salah satu teori saat proses penataan soal yang dapat menolong pendidik untuk memperkirakan kemampuan peserta didik dan bisa membantu dalam mengetahui tingkatan kemampuan berpikir yang dimiliki oleh peserta didik. Adapun tingkatan dalam revisi Taksonomi Bloom yang dilakukan oleh Anderson dan Krathwohl (2010) merevisi Taksonomi Bloom yang lama, sehingga membagi tingkatannya menjadi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) serta C6 (mencipta) (Hartanti et al., 2021).

Berbeda dengan peneliti sebelumnya; *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Yuliandini berfokus pada analisis pengembangan soal tipe pilihan ganda dan uraian menggunakan HOTS (Yuliandini et al., 2019). *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana berfokus pada penerapan HOTS pada soal-soal Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA (Rosdiana et al., 2022). *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Mariana & Permadi berfokus pada analisis kelayakan dan pengembangan bahan ajar tema 8 subtema 1 kelas 4 berbasis HOTS (Mariana & Permadi, 2020). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada analisis modul ajar kurikulum Merdeka pada ranah kognitif.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik meneliti lebih lanjut untuk melakukan telaah terhadap modul ajar yang disusun oleh guru MI, apakah seperangkat kompetensi yang ada di dalam modul ajar yang telah disusunnya telah mengakomodir semua level kognitif menurut Bloom. Pada MI di tahun pelajaran 2023/2024 kurikulum merdeka mulai dilaksanakan di kelas 1 dan kelas 4, maka pada penelitian ini penulis akan mengambil modul ajar yang disusun oleh guru kelas 4 di MI.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research) yang berarti berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka (Mahmud, 2011). Pada penelitian kepustakaan ini dilakukan studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang memiliki relevansi dengan tema penelitian (Féret, R., & Cros, 2019). Pada penelitian kepustakaan pada dasarnya dokumen-dokumen tersebut merupakan data penelitian yang terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Walek, 2019).

Data primer pada penelitian ini adalah modul ajar yang disusun oleh guru kelas IV di MI. Ada dua modul ajar yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini, yaitu modul ajar bahasa Indonesia tema "Aku" dan modul ajar IPAS pada bab Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi. Selain itu sumber data primer lainnya adalah konsep tentang ranah kognitif menurut Bloom yang terdapat dalam buku yang bertemakan kurikulum (Wiyani, 2016). Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian penulis. Dokumen-dokumen tersebut berupa artikel-artikel yang dapat diakses oleh penulis dengan memanfaatkan laman *google scholar*. Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis oleh penulis menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis* (Bengtsson, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Kompetensi yang Hendak Dicapai dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia dengan Tema "Aku" pada Kelas IV di MI**

Pada dasarnya kurikulum merdeka merupakan model kurikulum berbasis kompetensi. Ini karena tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa dirumuskan dalam bentuk seperangkat kompetensi yang masuk dalam kategori

ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Setiawan et al., 2022). Dalam kurikulum merdeka, kompetensi afektif dan psikomotorik disebut juga kompetensi non-kognitif. Pada dasarnya dalam kurikulum merdeka kompetensi merupakan seperangkat kemampuan yang perlu dikuasai oleh peserta didik yang perlu dibangun dan dikembangkan melalui pemberian materi pembelajaran kepada peserta didik (Muthoharoh, 2023).

Berdasarkan hasil dokumentasi pada modul ajar dapat diketahui bahwa kompetensi awal yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan tema “Aku” antara lain: (1) Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita; (2) Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang panjang; (3) Peserta didik dapat membedakan antara kalimat transitif dan kalimat intransitif, serta menggunakannya; dan (4) Peserta didik dapat mencari arti kata di dalam kamus dan membuat Proyek Kamus Kelas Empat.

Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang disusun setara dengan tahapan atau fase perkembangan dari peserta didik (Mahmudi et al., 2023). Sedangkan Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP dari modul ajar bahasa Indonesia tema “Aku” (Nukman & Setyowati, 2021) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<b>Pertemuan ke</b>	<b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>
1	Memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.
2	Berbicara dengan santun, menggunakan kata maaf, tolong, permisi, dan terima kasih.
	Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.
3	Mengidentifikasi kalimat transitif dan intransitif di dalam cerita
	Menuliskan kalimat menggunakan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya dan sesuai kaidah bahasa Indonesia.
4	Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.
5	Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.
6	Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.
	Menuliskan kalimat dengan struktur SPOK menggunakan tanda baca yang tepat dan kosakata yang sesuai.

Tabel 1. Alur Tujuan Pembelajaran dari Modul Ajar Bahasa Indonesia Tema “Aku”

Sedangkan Tujuan Pembelajaran atau TP dari modul ajar bahasa Indonesia tema “Aku” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<b>Pertemuan ke</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
1	Melalui kegiatan membaca cerita, peserta didik dapat menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.
2	Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu mengemukakan pendapat atau menceritakan pengalaman dengan santun.
3	Melalui kegiatan mencari kalimat di dalam cerita, peserta didik dapat memahami pemakaian kalimat transitif dan intransitif dengan baik.
	Melalui kegiatan latihan ini, peserta didik dapat menggunakan tanda baca serta kalimat transitif dan intransitif dengan tepat.
4	Melalui kegiatan membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang panjang dengan benar.
5	Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.
6	Melalui kegiatan membuat kalimat, peserta didik menggunakan kosakata baru dalam kalimat dengan benar sesuai ketentuan bahasa Indonesia
	Melalui kegiatan menulis surat, peserta didik dapat menggunakan tanda baca, kosakata baru, dan kalimat transitif dan intransitif dengan tepat.

Tabel 2. Tujuan Pembelajaran dari Modul Ajar Bahasa Indonesia Tema “Aku”

Berdasarkan hasil dokumentasi pada modul ajar bahasa Indonesia dengan tema ‘Aku’ juga dapat diketahui bahwa pencapaian alur tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran di atas harapannya bisa menjadikan siswa memiliki pemahaman bermakna sebagai berikut: Pertama, meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. Kedua, meningkatkan kemampuan siswa tentang membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf. Ketiga, meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis dengan menggunakan kosakata baru dan kalimat transitif/ intransitif.

### Analisis Kompetensi yang Hendak Dicapai dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia dengan Tema “Aku” dalam Perspektif Ranah Kognitif pada Taxonomi Bloom di Kelas IV MI

Berikut adalah hasil analisis terhadap seperangkat kompetensi yang hendak dicapai dalam modul ajar bahasa Indonesia dengan tema “aku” dalam perspektif ranah kognitif pada Taxonomi Bloom di kelas IV MI berdasarkan hasil studi dokumentasi penelitian:

Aspek Kompetensi	Bentuk Kompetensi	Kemampuan Internal (sesuai taksonomi bloom)	Kemampuan internal dalam RPP	Perubahan
Kompetensi awal	Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita	Menjelaskan informasi dengan bahasa sendiri	Menjelaskan permasalahan yang tokoh cerita	Pemahaman (C2)
	Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang panjang	Mengaplikasikan pengetahuan	Mengaplikasikan pengetahuannya dengan mengucapkan kata-kata yang panjang dengan benar yang ada di dalam cerita	Aplikasi (C3)
	Peserta didik dapat membedakan antara kalimat transitif dan kalimat intransitif, serta menggunakannya	Membedakan (fakta dari implementasi atau data dari kesimpulan)	Membedakan kalimat transitif dan kalimat intransitif dan penggunaannya	Analysis (C4)
	Peserta didik dapat mencari arti kata di dalam kamus dan membuat Proyek Kamus Kelas Empat.	Menghasilkan (klasifikasi, karangan, kerangka teori)	Menghasilkan proyek kamus kelas empat	Mensintesis (C5)
Alur Tujuan pembelajaran	Memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan	Memahami (konsep/kaidah/prinsip, kaitan antara fakta dan isi pokok). Mengaplikasikan pengetahuan atau	Memahami permasalahan yang dihadapi tokoh cerita dan mengkaitkannya dengan pengalaman pribadi	Pemahaman (C2)

	pengalaman pribadi.	generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita dengan mengkaitkan dengan hal yang baru mengenai pengaaman pribadi peserta didik	Aplikasi (C3)
	Berbicara dengan santun, menggunakan kata maaf, tolong, permisi, dan terima kasih.	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan dengan cara berbicara santun, menggunakan kata maaf, tolong, permisi, dan terima kasih	Aplikasi (C3)
	Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan dengan cara Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.	Aplikasi (C3)
	Mengidentifikasi kalimat transitif dan intransitif di dalam cerita	Menginterpretasikan informasi	Menginterpretasikan dengan cara mengidentifikasi kalimat transitif dan intransitif di dalam cerita	Application (C3)
	Menuliskan kalimat menggunakan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya dan sesuai kaidah bahasa Indonesia.	Menyebutkan kembali informasi (istilah, fakta, aturan, metode)	Menyebutkan kembali dengan cara menuliskan kalimat menggunakan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya dan	Knowledge (C1)

			sesuai kaidah bahasa Indonesia.	
	Membaca dan mengucapkan katakata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Menyebutkan kembali informasi	Menyebutkan kembali informasi dengan cara Membaca dan mengucapkan katakata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf	Pengetahuan (C1)
	Mengidentifikasi kalimat transitif dan intransitif di dalam cerita	Membedakan (fakta dari interpretasi, data dari kesimpulan)	Membedakan kalimat transitif dan intransitif di dalam cerita	Analisis (C4)
	Menyimak dengan seksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.	Memahami (konsep/kaidah/prinsip/kaitan antara fakta dan isi pokok)	Memahami informasi dalam teks yang dibacakan.	Pemahaman (C2)
	Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.	Menjelaskan informasi dengan bahasa sendiri	Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.	Pemahaman (C2)
	Menuliskan kalimat dengan struktur SPOK menggunakan tanda baca yang tepat dan kosakata yang sesuai.	Menyebutkan kembali informasi (istilah, fakta, aturan, metode)	Menyebutkan dengan cara Menuliskan kalimat dengan struktur SPOK menggunakan tanda baca yang tepat dan	Pengetahuan (C1)



			kosakata yang sesuai.	
Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan membaca cerita, peserta didik dapat menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.	Memadukan bagian-bagian pengetahuan menjadi satu keutuhan dan membentuk hubungan ke dalam situasi baru	Memadukan dengan cara menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.	Sintesis (C5)
	Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu mengemukakan pendapat atau menceritakan pengalaman dengan santun.	Mempertimbangkan (baik-buruk, pro-kontra, untung-rugi)	Memberikan argumen dan menceritakan pengalaman dengan santun	Evaluasi (C6)
	Melalui kegiatan mencari kalimat di dalam cerita, peserta didik dapat memahami pemakaian kalimat transitif dan intransitif dengan baik.	Memahami (konsep/kaidah/prinsip, kaitan antara fakta dan isi pokok	Memahami pemakaian kalimat transitif dan intransitif	Pemahaman (C2)
	Melalui kegiatan latihan ini, peserta didik dapat menggunakan tanda baca serta kalimat transitif dan intransitif dengan tepat.	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan tanda baca pada kalimat transitif dan intransitif	Aplikasi (C3)
	Melalui kegiatan membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang panjang dengan benar.	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan dengan cara membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang	Aplikasi (C3)

			panjang dengan benar.	
	Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.	Memadukan bagian-bagian pengetahuan menjadi satu keutuhan dan membentuk hubungan ke dalam situasi baru	Memadukan dengan cara menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.	Sintesis (C5)
	Melalui kegiatan membuat kalimat, peserta didik menggunakan kosakata baru dalam kalimat dengan benar sesuai ketentuan bahasa Indonesia	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan dengan cara menggunakan kosakata baru dalam kalimat dengan benar sesuai ketentuan bahasa Indonesia	Aplikasi (C3)
	Melalui kegiatan menulis surat, peserta didik dapat menggunakan tanda baca, kosakata baru, dan kalimat transitif dan intransitif dengan tepat.	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan dengan cara menggunakan tanda baca, kosakata baru, dan kalimat transitif dan intransitif dengan tepat	Aplikasi (C3)

Tabel 3. Hasil Analisis Kompetensi dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia Tema “Aku” dalam Perspektif Ranah Kognitif pada Taxonomi Bloom di Kelas IV MI

Pada seperangkat kompetensi yang hendak dicapai dalam modul ajar bahasa Indonesia dengan tema “Aku” pada kelas IV MI di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang hendak dilakukan sudah menyentuh ranah kognitif dari C1 hingga C6. Jadi dapatlah dikatakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan tema “Aku” sudah mencapai aspek HOTS atau *High Order Thinking Skill*. Kemudian berdasarkan tabel analisis diperoleh temuan bahwa ada beberapa kompetensi yang memuat lebih dari satu kemampuan internal dan perubahannya.

### Deskripsi Kompetensi yang Hendak Dicapai dalam Modul Ajar IPAS dengan Topik “Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi” di kelas IV MI

Penulis juga melakukan studi dokumentasi pada modul ajar untuk mata pelajaran IPAS di kelas IV MI (Amalia Fitri, 2021). Tentu saja IPAS sebagai sebuah mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. IPAS sendiri merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Hal ini juga dilakukan dengan pertimbangan anak usia SD/MI/Program Paket A masih dalam tahap berpikir konkrit/ sederhana, holistik, komprehensif, dan tidak detail (Kurikulum, Badan Standar, 2021).

Berdasarkan hasil dokumentasi pada modul ajar, dapat diketahui bahwa guru belum menunjukkan tema dalam RPP. Guru hanya menyebutkan bab yang hendak dibahas yakni “Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi” dengan topik di antaranya: (1) bagian tubuh tumbuhan; (2) fotosintesis, proses paling penting di bumi; dan (3) perkembangbiakan tumbuhan.

Kompetensi awal yang hendak dicapai dalam mata pelajaran IPAS dengan bab “Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi” antara lain: (1) Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya; (2) Peserta didik dapat mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses fotosintesis bagi makhluk hidup; dan (3) Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.

Pada bagian kompetensi inti, guru belum menjelaskan secara kontekstual mengenai Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) mata pelajaran IPAS. Guru hanya menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran, antara lain:

Tujuan	Tujuan Pembelajaran
Bab I	Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya
	Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses fotosintesis bagi makhluk hidup
	Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan
Topik A	Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan
	Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan
	Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembangbiak
Topik B	Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.
	Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.
	Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain.

Topik C	Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya.
	Peserta didik bisa mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga.
	Peserta didik bisa mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji.
	Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.

Tabel 4. Tujuan Pembelajaran dari Modul Ajar IPAS topik “Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi”

Berdasarkan hasil dokumentasi pada modul ajar IPAS, dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan pembelajaran di atas harapannya bisa menjadikan siswa memiliki pemahaman yang bermakna sebagai berikut:

**Pertama**, pada topik A mengenai bagian tumbuhan yakni meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan, dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

**Kedua**, pada topik B mengenai fotosintesis, proses paling penting di bumi yakni meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis, memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi, serta mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain.

**Ketiga**, pada topik C mengenai perkembangbiakan tumbuhan yakni meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya, mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga, mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji, dan mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.

### **Analisis Kompetensi yang Hendak Dicapai dalam Modul Ajar IPAS dengan Topik “Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi” dalam Ranah Kognitif Berdasarkan Taksonomi Bloom di Kelas IV MI**

Berikut adalah hasil analisis terhadap seperangkat kompetensi yang hendak dicapai dalam modul ajar IPAS dengan topik “Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi” dalam perspektif ranah kognitif pada Taxonomi Bloom di kelas IV MI berdasarkan hasil studi dokumentasi penelitian: Tabel 5. Hasil Analisis Kompetensi dalam Modul Ajar IPAS topik “Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi”

Aspek Kompetensi	Bentuk Kompetensi	Kemampuan Internal (sesuai taksonomi bloom)	Kemampuan internal dalam RPP	Perubahan
Kompetensi awal	Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita	Menjelaskan informasi dengan bahasa sendiri	Menjelaskan permasalahan yang tokoh cerita	Pemahaman (C2)
	Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang panjang	Mengaplikasikan pengetahuan	Mengaplikasikan pengetahuannya dengan mengucapkan kata-kata yang panjang dengan benar yang ada di dalam cerita	Aplikasi (C3)
	Peserta didik dapat membedakan antara kalimat transitif dan kalimat intransitif, serta menggunakannya	Membedakan (fakta dari implementasi atau data dari kesimpulan)	Membedakan kalimat transitif dan kalimat intransitif dan penggunaannya	Analysis (C4)
	Peserta didik dapat mencari arti kata di dalam kamus dan membuat Proyek Kamus Kelas Empat.	Menghasilkan (klasifikasi, karangan, kerangka teori)	Menghasilkan proyek kamus kelas empat	Mensintesis (C5)
Alur Tujuan pembelajaran	Memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan	Memahami (konsep/kaidah/prinsip, kaitan antara fakta dan isi pokok). Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Memahami permasalahan yang dihadapi tokoh cerita dan mengkaitkannya dengan pengalaman pribadi	Pemahaman (C2) Aplikasi (C3)

	pengalaman pribadi.		Mengaplikasikan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita dengan mengkaitkan dengan hal yang baru mengenai pengaaman pribadi peserta didik	
	Berbicara dengan santun, menggunakan kata maaf, tolong, permisi, dan terima kasih.	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan dengan cara berbicara santun, menggunakan kata maaf, tolong, permisi, dan terima kasih	Aplikasi (C3)
	Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan dengan cara Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.	Aplikasi (C3)
	Mengidentifikasi kalimat transitif dan intransitif di dalam cerita	Menginterpretasi kan informasi	Menginterpretasi kan dengan cara mengidentifikasikan kalimat transitif dan intransitif di dalam cerita	Aplikasi (C3)
	Menuliskan kalimat menggunakan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya dan	Menyebutkan kembali informasi (istilah, fakta, aturan, metode)	Menyebutkan kembali dengan cara menuliskan kalimat menggunakan tanda baca yang	Pengetahuan (C1)

	sesuai kaidah bahasa Indonesia.		tepat sesuai fungsinya dan sesuai kaidah bahasa Indonesia.	
	Membaca dan mengucapkan katakata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Menyebutkan kembali informasi	Menyebutkan kembali informasi dengan cara Membaca dan mengucapkan katakata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf	Pengetahuan (C1)
	Mengidentifikasi kalimat transitif dan intransitif di dalam cerita	Membedakan (fakta dari interpretasi, data dari kesimpulan)	Membedakan kalimat transitif dan intransitif di dalam cerita	Analisis (C4)
	Menyimak dengan seksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.	Memahami (konsep/kaidah/ prinsip/ kaitan antara fakta dan isi pokok)	Memahami informasi dalam teks yang dibacakan.	Pemahaman (C2)
	Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.	Menjelaskan informasi dengan bahasa sendiri	Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.	Pemahaman (C2)
	Menuliskan kalimat dengan struktur SPOK menggunakan tanda baca yang	Menyebutkan kembali informasi (istilah, fakta, aturan, metode)	Menyebutkan dengan cara Menuliskan kalimat dengan struktur SPOK	Pengetahuan (C1)

	tepat dan kosakata yang sesuai.		menggunakan tanda baca yang tepat dan kosakata yang sesuai.	
Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan membaca cerita, peserta didik dapat menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.	Memadukan bagian-bagian pengetahuan menjadi satu keutuhan dan membentuk hubungan ke dalam situasi baru	Memadukan dengan cara menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.	Sintesis (C5)
	Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu mengemukakan pendapat atau menceritakan pengalaman dengan santun.	Mempertimbangkan (baik-buruk, pro-kontra, untung-rugi)	Memberikan argumen dan menceritakan pengalaman dengan santun	Evaluasi (C6)
	Melalui kegiatan mencari kalimat di dalam cerita, peserta didik dapat memahami pemakaian kalimat transitif dan intransitif dengan baik.	Memahami (konsep/kaidah/prinsip, kaitan antara fakta dan isi pokok	Memahami pemakaian kalimat transitif dan intransitif	Pemahaman (C2)
	Melalui kegiatan latihan ini, peserta didik dapat menggunakan tanda baca serta kalimat transitif	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan tanda baca pada kalimat transitif dan intransitif	Aplikasi (C3)



	dan intransitif dengan tepat.			
	Melalui kegiatan membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang panjang dengan benar.	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan dengan cara membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang panjang dengan benar.	Aplikasi (C3)
	Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.	Memadukan bagian-bagian pengetahuan menjadi satu keutuhan dan membentuk hubungan ke dalam situasi baru	Memadukan dengan cara menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.	Sintesis (C5)
	Melalui kegiatan membuat kalimat, peserta didik menggunakan kosakata baru dalam kalimat dengan benar sesuai ketentuan bahasa Indonesia	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan dengan cara menggunakan kosakata baru dalam kalimat dengan benar sesuai ketentuan bahasa Indonesia	Aplikasi (C3)
	Melalui kegiatan menulis surat, peserta didik dapat menggunakan tanda baca, kosakata baru, dan kalimat transitif	Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru	Mengaplikasikan dengan cara menggunakan tanda baca, kosakata baru, dan kalimat transitif dan intransitif dengan tepat	Aplikasi (C3)

	dan intransitif dengan tepat.			
--	-------------------------------	--	--	--

Tabel 3. Hasil Analisis Kompetensi dalam Modul Ajar Bahasa Indonesia Tema “Aku” dalam Perspektif Ranah Kognitif pada Taxonomi Bloom di Kelas IV MI

Pada seperangkat kompetensi yang hendak dicapai dalam modul ajar IPAS dengan topik “Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi” dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang hendak dilakukan sudah menyentuh ranah kognitif C1-C5, sehingga dapat disimpulkan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS belum mencapai aspek HOTS (*High Order Thinking Skill*) karena belum bisa mencapai level C6, yaitu evaluasi.

### SIMPULAN

Modul ajar yang disusunnya guru menetapkan seperangkat kompetensi yang hendak dimunculkan dan dikembangkan pada diri siswa melalui kegiatan pembelajaran yang akan difasilitasinya. Pada dasarnya seperangkat kompetensi tersebut merupakan seperangkat tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Seperangkat kompetensi tersebut mencakup ranah kognitif dan non-kognitif. Kompetensi yang mencakup ranah kognitif dicapai oleh siswa mulai dari level C1 hingga C6 sehingga pembelajaran dalam kurikulum merdeka mampu mengakomodir aspek HOTS. Namun berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tidak semua tema atau topik bisa mengarah pada pencapaian aspek HOTS. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa konsep HOTS bisa dicapai pada mata pelajaran bahasa Indonesia namun belum bisa dicapai pada mata pelajaran IPAS. Hal itu terjadi karena mata pelajaran IPAS lebih *complicated* jika dibandingkan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia.

### REFERENSI

- Amalia Fitri, D. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Bengtsson, M. (2016). How to Plan & Perform a Qualitative Study Using Content Analysis. *NursingPlus Open*, 2(1), 8–14.
- Féret, R., & Cros, M. (2019). The Embedded Research Librarian: A project Partner. *LIBER Quarterly: The Journal of the Association of European Research Libraries*, 29(1), 1–20.
- Hartanti, S., Siagian, T. A., & Irsal, N. A. (2021). Analisis Tingkat Kognitif Soal Pada Buku Matematika Kelas VIII Semester 2 Terbitan Viva Pakarindo Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 112–122. <https://doi.org/10.47662/farabi.v4i2.166>
- Kurikulum Merdeka, (2022).
- Khusni, F., M., M., & Matin, A. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 60–71.
- Kurikulum, Badan Standar, dan A. P. (2021). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A-C*. Kementerian Pendidikan,

- Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Mahmudi, M. R., Yulia Darniyanti, & Anisa Oktaviani. (2023). Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 9(2), 4910–4921. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1289>
- Mariana, W., & Permadi, B. A. (2020). Pengembangan Buku Ajar Berbasis HOTS Dimensi Taksonomi Bloom Tema 8 Subtema 1 Kelas 4. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 9–18.
- Muthoharoh, M. (2023). Kurikulum Merdeka: Konsep dan Implementasinya. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 125–132.
- Nukman, E. Y., & Setyowati, C. E. (2021). *Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, & Teknologi.
- Nurhayati, N., & Fairuz, T. (2023). Analysis of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Content on Students' Textbook of Natural and Social Sciences Subject for grade V Elementary School. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(1), 91–95.
- Putra, D. S., Zain, M. S., & Subiantoro, C. (2019). Identifikasi Sikap: Ketertarikan Meluangkan Waktu Belajar Fisika, Normalitas Ilmuwan, Adopsi Sikap Ilmiah. *SEJ (Science Education Journal)*, 3(2), 93–100.
- Rosdiana, R., Budiana, S., Mahajani, T., & Talitha, S. (2022). Penerapan HOTS pada Soal-soal Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8 (2), 1065.
- Setiawan, A., Ahla, S. S. F., & Husna, H. (2022). Konsep Model Inovasi Kurikulum KBK, KBM, KTSP, K13, dan Kurikulum Merdeka. *Al-Ghazali: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 54–57.
- Wahyuningtyas, D., Widodo, S., & Katminingsih, Y. (2022). Analisis Tingkat Kognitif Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika Wajib Kelas X SMA/MA Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Anderson. *Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 204–214.
- Wałek, A. (2019). Data Librarian and Data Steward - New Tasks and Responsibilities of Academic Libraries in the Context of Open Research Data Implementation in Poland. *Przełąd Biblioteczny*, 87(4), 497–512.
- Wiyani, N. A. (2016). *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Yuliandini, N., Hamdu, G., & Respati, R. (2019). Pengembangan Soal Tes Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) Taksonomi Bloom Revisi di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 37–46. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>